

## SIARAN PERS

# ChildFund & Mitra Kembangkan Pendidikan Kecakapan Hidup & Literasi Keuangan Untuk Pemenuhan Hak Anak

Rabu, 6 April 2022 – Pendidikan Kecakapan Hidup dan Literasi Keuangan (PKHLK) untuk anak dan remaja merupakan salah satu elemen penting untuk menuju kota/kabupaten layak anak. Melalui Gebyar CERDAS 2022 yang berlangsung di Waingapu, Sumba Timur, 4-5 April 2022, ChildFund International di Indonesia dan 4 mitra di Nusa Tenggara Timur mendorong partisipasi anak sebagai agen perubahan dengan memperlihatkan manfaat dan dampak program PKHLK pada anak-anak di 10 kabupaten/kota di NTT.

Gebyar Cerdas merupakan kegiatan tahunan untuk mendukung akselerasi menuju kota/kabupaten layak anak yang dilakukan ChildFund bersama 4 lembaga pemerhati anak. Yaitu, Yayasan FREN, Yayasan Cita Masyarakat Madani, Sumba Integrated Development serta Yayasan Kesejahteraan Perlindungan Anak Belu.

“Gebyar CERDAS 2022 ini bertujuan agar anak-anak, para pendamping dan mitra dapat saling berbagi praktik baik PKHLK melalui wadah Lopo Cerdas/Rumah Kreatif Anak Sabana (RKAS) yang di wilayah masing-masing,” jelas Candra Dethan selaku Partnership Portfolio ChildFund International di Indonesia.

Setiap mitra berbagi kisah tentang kegiatan inspiratif yang dilakukan kelompok Lopo CERDaS/RKAS, perubahan perilaku anak-anak secara umum di kelompok Lopo CERDaS/RKAS, replikasi program serta bagaimana berjejaring dengan pemangku kepentingan.

Diikuti lebih dari 80 anak dan fasilitator PKHLK, dalam kegiatan ini anak-anak berdiskusi untuk mengidentifikasi isu-isu yang mereka hadapi. Ada 4 hal yang mereka bahas, yaitu aspek pengembangan diri, perlindungan anak, pekerja anak, dan sekolah online. Hal ini didasari oleh salah satu tujuan program PKHLK agar anak menyadari hak serta potensi dirinya.

“Kita akhirnya berharap anak-anak dapat menyuarakan isu tersebut dan solusi yang mereka usulkan kepada masyarakat dan pemerintah,” tambah Candra.

Wakil Bupati Sumba Timur David Melo Wadu menyatakan apresiasinya atas kegiatan ini. Ia berharap program PKHLK tidak hanya diimplementasikan di 10 kabupaten/kota di mana ChildFund bekerja, tapi juga ke semua kabupaten/kota di Nusa Tenggara Timur untuk mendukung provinsi layak anak.

Sementara itu Ketua Tim Penggerak PKK Sumba Timur Merliaty Simanjuntak – Praing menyatakan PKHLK merupakan salah satu bagian dari pemenuhan hak anak. Ia tertarik menjadikan forum-forum anak di desa yang dibangun oleh ChildFund dan Sumba Integrated Development dalam bentuk Rumah Kreatif Anak Sabana (RKAS) menjadi program pemerintah Sumba Timur. RKAS ini merupakan wadah yang sangat terstruktur dan memiliki fondasi yang kuat karena telah memiliki kurikulum, modul, kegiatan rutin dan sebagainya.

\*\*\*\* Selesai\*\*\*\*

## **Tentang ChildFund International di Indonesia**

ChildFund International di Indonesia (selanjutnya disebut ChildFund) merupakan lembaga pengembangan global yang berfokus pada anak.

Berpusat di Richmond, Virginia, Amerika Serikat, ChildFund merupakan anggota ChildFund Alliance, sebuah jejaring dari 12 lembaga pengembangan internasional berfokus pada anak yang bekerja di lebih dari 70 negara.

Dengan visi membangun sebuah dunia di mana semua anak mendapatkan hak dan menggapai potensi mereka, ChildFund berupaya membantu anak-anak yang telantar, dikucilkan dan rentan memiliki kapasitas untuk meningkatkan kehidupan mereka dan peluang untuk menjadi dewasa muda, orang tua dan pemimpin yang membawa perubahan berkelanjutan dan positif di komunitas mereka.

ChildFund juga berusaha mempromosikan masyarakat yang individu dan lembaganya berpartisipasi dalam menghormati, melindungi, dan memajukan nilai dan hak-hak anak.

Di Indonesia, ChildFund secara resmi bekerja sejak tahun 1973 berdasar Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia. ChildFund bermitra dengan 15 lembaga pemerhati anak untuk memperkuat kemitraan dengan komunitas, memberdayakan anak-anak, orang tua, dan pemangku kepentingan setempat untuk mempromosikan perubahan sosial yang berkelanjutan.

Hingga kini, ChildFund telah membantu lebih dari 3 juta anak dan keluarga di lebih dari 10 provinsi di Indonesia. Pada tahun 2022, ChildFund menjangkau 188 desa, di 31 kota/ kabupaten di 8 provinsi.